

Apresiasi Cikolelet, Menparekraf Ajak Bupati Serang Promosi ke Dubai

SERANG (IM)- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Manparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno untuk pertama kali mengunjungi Desa Wisata Cikolelet, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Sabtu (2/10). Kunjungan ini dalam rangka apresiasi karena Desa Cikolelet telah masuk 50 besar penilaian Anugerah Desa Wisata Indonesia.

Sandi bersama jajaran Kempenarkraf dan tim juri Anugerah Desa Wisata Indonesia disambut Bupati Serang, Ratu Tatu Chasanah bersama Forkopimda Kabupaten Serang. Sandi diajak berkeliling Desa Cikolelet untuk melihat aneka ragam wisata dan produk ekonomi kreatif yang diciptakan warga. Mulai dari aneka kerajinan tangan, pengolahan emping, susu kambing etawa, dan menyaksikan beragam kesenian Desa Cikolelet.

Bahkan untuk lebih memajukan dan mempromosikan ekraf di Kabupaten Serang, Sandi mengajak Bupati Serang untuk ikut mempromosikan ke Dubai Expo. "Kita akan dorong bukan hanya level nasional, juga internasional. Bulan depan kita akan ke Dubai, untuk memasarkan di Faviium Indonesia, di Dubai Expo. Mudah-mudahan Ibu Bupati bisa mendampingi dengan produk-produk unggulan dari Kabupaten Serang," ajaknya. Sandi mengaku bersama Bupati Serang sudah berembuk untuk terus memajukan Desa Cikolelet. Termasuk akan segera membantu alat-alat kesenian dan sangkar.

"Setelah saya berkunjung, harus ada peningkatan kualitas dan kuantitas desa wisata mulai dari 35 persen sampai 40 persen," ujarnya.

Salah satu produk Desa Cikolelet adalah emping, olahan dari buah melinjo.

"Emping makanan favorit di rumah saya," ujar Sandi. Sempat menyebut bahwa emping sering dikaitkan dengan penyakit asam urat, tetapi Bupati Serang menyampaikan bahwa olahan kulit melinjo diyakini bisa menjadi penangkal.

"Masya Allah, jadi Allah SWT memberikan makanan enak dan memberikan obatnya juga. Jadi ini kita kembangkan, bukan hanya empingnya, tetapi juga obat asam uratnya, yaitu kulit dari melinjo. Ini akan menjadi unggulan dari Desa Cikolelet, kita akan pantau produksinya, termasuk dari kulit melinjo," ujar Sandi.

Sandi menegaskan, untuk memajukan ekonomi kreatif, diperlukan inovasi, adaptasi, dan kolaborasi. Termasuk mengkampanyekan kecintaan akan produk dalam negeri.

"Tadi kita bantu permodalan, kita akan berikan pelatihan dan pendampingan. Bukan kita anti produk asing, tapi kita bangga terhadap produk dalam negeri. Kita akan dorong dan masuk ke platform ecommerce (pasar online)," ujarnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

KESENIAN TRADISIONAL KEMBALI PENTAS

Penari barongan dari sanggar Rogo Semboyo Putro tampil di lapangan Syeh Subakir Kelurahan Ketami, Kota Kediri, Jawa Timur, Minggu (3/10). Kesenian tradisional kembali diperbolehkan pentas seiring Kota Kediri masuk pada status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 1.

Pemkab Tangerang Kaji Kembali Pelaksanaan PTM Jenjang SD

PTM terbatas di tingkat SD akan kita kaji kembali, kami akan seleksi lagi sekolah mana yang siap untuk melaksanakan PTM terbatas dengan protokol kesehatan ketat, ujar Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulhalla.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang mengkaji kembali pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) jenjang sekolah dasar (SD). Hal itu menyusul munculnya kasus Covid-19 kluster sekolah di se-

jumlah wilayah dalam beberapa waktu terakhir.

"PTM terbatas di tingkat SD akan kita kaji kembali, kami akan seleksi lagi sekolah mana yang siap untuk melaksanakan PTM terbatas dengan protokol kesehatan ketat," ujar Kepala

Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Syaifulhalla dalam keterangannya, Minggu (3/10).

Syaifulhalla menjelaskan, pengkajian kembali pelaksanaan PTM jenjang SD merupakan upaya untuk mengantisipasi penularan Covid-19 di lingkungan sekolah. Sebab, sejumlah siswa dan guru serta tenaga kependidikan di beberapa daerah dikabarkan terpapar Covid-19, seiring dengan berlangsungnya kegiatan PTM.

"Pertimbangannya, setelah melihat kasus yang terjadi di beberapa daerah, termasuk yang terbaru di Tangerang, adanya kluster PTM, sehingga kami harus mengkaji kembali PTM di SD," katanya.

Kendati demikian, Syaifulhalla menuturkan, nantinya, pihaknya akan mengizinkan kegiatan PTM bagi sekolah-sekolah yang sudah siap dan memenuhi persyaratan aturan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI. Perizinan tersebut dilakukan secara selektif dan bertahap.

"Masing-masing sekolah harus mengisi form kesiapan pembelajaran tatap muka sesuai dengan aturan Permendikbud. Kita akan selektif sekolah mana yang bisa dan sekolah mana yang belum bisa," ujarnya.

Sebelumnya, PTM SD di Kabupaten Tangerang rencananya bakal digelar pada awal

Oktober 2021. Pelaksanaannya dilakukan usai evaluasi keberlangsungan PTM tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Tangerang yang telah lebih dulu berjalan sejak 13 September 2021 lalu.

"PTM SD itu sambil berjalan menunggu keberjalanan PTM SMP. Mudah-mudahan tidak ada kasus, sehingga minggu besok ini adalah final penetapan jenjang SD boleh dibuka atau belum dapat dibuka dengan melihat evaluasi PTM di jenjang SMP," kata Syaifulhalla, Sabtu (25/9).

Evaluasi pelaksanaan PTM SMP dan rencana pembukaan PTM SD tersebut dilakukan pada Rabu (29/9). ● **pp**

Kapasitas Wisata Pantai Anyer Masih Dibatasi 25%

ANYER (IM)- Libur akhir pekan dimanfaatkan wisatawan berlibur ke kawasan wisata pantai Anyer, Banten. Guna mencegah terjadinya kerumunan petugas masih lakukan penyekatan batas maksimal 25% pengunjung sesuai Inmendagri No.38 Tahun 2021 tentang objek wisata.

Kabid Humas Polda Banten, AKBP Shinto Silitonga menjelaskan penyekatan itu dilakukan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan dirikan pos di akses masuk wisata Anyer, tepatnya di sekitar Polsek Ciwandan.

"Polda Banten untuk

daerah Anyer dan deretan pelabuhan lepas pantai, untuk arus kendaraan di jalan Ciwandan untuk akses ke Pantai Anyer dan Carita kita masih lakukan penyekatan 25 persen," kata Shinto saat dihubungi, Minggu (3/10).

Shinto menjelaskan selain proses penyekatan, petugas juga telah melakukan sosialisasi dan pengawasan protokol kesehatan para wisatawan yang telah berjalan selama 13 hari dan akan berakhir pada hari ke-14, Senin (4/10) ini.

"Tempat wisata juga kita lakukan pengawasan protokol kesehatan, sekaligus sosialisasi. Jadi di pantai-pantai itu personel Sabhara maupun Lalu Lintas melakukan edukasi juga

membagikan masker. Ini sudah dilakukan sejak hari ke 13 dan terakhir sampai besok hari ke-14," jelasnya.

Sementara untuk teknis pembatasan kapasitas 25%, kata Shinto, nantinya antara petugas di lokasi wisata dengan pos penyekatan akan saling koordinasi memantau jumlah wisatawan. Apabila telah mencapai batas maksimal 25% petugas di pos penyekatan akan langsung menutup akses jalan.

"Nah sinyalemen untuk mengatakan bahwa kapasitas di dalam lokasi itu penuh atau belum berdasarkan informasi (personel) yang ada di dalam. Sehingga ketika kapasitas sudah lebih 25 persen, maka personel yang ada di penyekatan

akan memutarbalikkan kendaraan, ke area Jakarta," jelasnya.

"Jadi kalau melihat ada kendaraan yang berindikasi akan ke pantai namun kapasitasnya sudah penuh akan diputarbalikkan," lanjutnya.

Sebelumnya, Objek wisata Pantai Anyer dan sekitarnya dikabarkan kembali ramai dikunjungi wisatawan. Terutama libur akhir pekan, meskipun masih dalam masa PPKM pandemi Covid-19.

"Sejak akhir Agustus kemarin, Alhamdulillah sudah mulai ramai kembali. Lumayan bisa kembali jualan," kata Salim, salah seorang pedagang mainan di Pantai Anyer, di Serang, Minggu.

Sejumlah rumah makan

dan lokasi wisata baik pantai yang terbuka umum maupun hotel-hotel, mulai ramai para pengunjung dari wilayah Banten maupun daerah lain.

"Kebanyakan mobil plat B asal Jakarta yang datang, terutama akhir pekan seperti sekarang ini," kata dia.

Salah seorang warga Anyer, Masi mengatakan, wisatawan mulai ramai sekitar tiga pekan lalu setelah perayaan HUT RI 17 Agustus 2021.

"Kira-kira tiga minggu lah mulai ramai. Alhamdulillah, mudah-mudahan bisa terus ramai seperti sekarang. Warga di sini juga lumayan bisa jualan lagi," katanya. ● **pra**

Pilkades Serentak, Pemkab Tangerang Petakan Wilayah Rawan Konflik

TANGERANG (IM)- Pemilihan kepala desa (pilkades) serentak akan digelar di 77 desa di Kabupaten Tangerang pada 10 Oktober 2021. Pemkab Tangerang tengah memetakan wilayah yang rawan konflik saat pelaksanaan pilkades. "Saat ini kita sedang memetakan beberapa titik kerawanan dalam pilkades," kata Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar kepada wartawan, Minggu (3/10).

"Untuk melakukan pengawasan dan penjagaan di titik rawan kita akan siagakan petugas baik dari Satpol PP Kabupaten Tangerang,

Polresta Tangerang, Kodim 0510/Tigaraksa dan dari Korem 052 Wijayakrama," ucap Zaki.

Zaki juga meminta para camat yang wilayahnya menggelar pilkades menggelar simulasi penanganan kerawanan kejadian yang tidak diinginkan. Dengan begitu, nantinya masing-masing wilayah dapat sigap dan tanggap mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi.

"Para camat akan bekerja sama dengan pejabat kepala desa dalam rangka mendata dan memverifikasi seluruh masyarakat baik yang sudah mendapatkan vaksin maupun

yang belum mendapatkan vaksin. Dari data tersebut kita akan menggelar proses vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat terutama di 77 desa tadi," kata Zaki.

Zaki menyatakan daerah-daerah yang menyelenggarakan pilkades menjadi prioritas utama pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Tangerang. Tujuannya untuk mencegah terjadinya kluster baru akibat pilkades tersebut. "Saya harapkan nanti di seluruh desa yang melakukan pilkades serentak seluruh warganya sudah tervaksin 70 persen dan ini yang kita kebut," demikian Zaki. ● **pp**



IDN/ANTARA

PASAR PAPRINGAN TITANG DIBUKA KEMBALI

Suasana jual beli di pasar wisata Papringan Dusun Titang, Nampirejo, Temanggung, Jateng, Minggu (3/10). Setelah tidak beroperasi akibat pandemi COVID-19, pasar wisata yang menjual berbagai jenis makanan tradisional dan transaksinya menggunakan uang koin dari bambu tersebut kembali digelar guna membangkitkan sektor pariwisata.



DINAS PARIWISATA KOTA TANGERANG SELATAN



H HERU AGUS SANTOSO, AP. M. SI
PT. KEPALA DINAS